

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN PAI

Rian Dwi Saputra¹, Rezki Kaela Febriyani², Najwa Azwina³, Bakti Fatwa Anbiya⁴

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

e-mail: dwisaputrarian4@gmail.com, rezkikaela@gmail.com,

najwaazwina720521@gmail.com, baktifatwaanbiya@walisongo.ac.id

Abstrak

Pembelajaran terus mengalami perkembangan dan variasi, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga diperlukan strategi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur yang relevan mengenai implementasi strategi tersebut dalam pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah systematic literature review, yang bertujuan merangkum hasil penelitian dari sumber literatur terkait topik ini. Data dikumpulkan melalui pencarian informasi dari artikel jurnal ilmiah yang telah ditentukan kriterianya. Data yang diperoleh disusun dalam bentuk narasi yang saling terkait untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan penelitian di bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dalam PAI melibatkan tahapan terstruktur, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi. Penerapan strategi ini terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran PAI. Studi ini menjadi panduan penting bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Kata kunci: Implementasi; Strategi; Pembelajaran; Proyek; PAI.

Abstract

Learning continues to experience development and variation, including in Islamic Religious Education (PAI), so that innovative strategies are needed that suit the needs of students. One of the strategies that can be implemented is project-based learning. This study aims to systematically analyze relevant literature regarding the implementation of the strategy in Islamic Education learning. The method used is systematic literature review, which aims to summarize research results from literature sources related to this topic. Data were collected through information searches from scientific journal articles that have been determined by the criteria. The data obtained were organized in the form of interrelated narratives to provide a comprehensive picture of the development of research in this field. The results showed that project-based learning in PAI involves structured stages, namely planning, implementation and monitoring, and evaluation. The implementation of this strategy is proven to have

a positive and significant impact on student learning outcomes, thus supporting the effectiveness of PAI learning. This study serves as an important guide for educators, policy makers, and researchers in organizing more meaningful learning.

Keywords: *Implementation; Strategy; Learning; Project; PAI.*

Received: October 28 2024	Revised: November 17 2024	Published: December 30 2024
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Saat ini, kegiatan pembelajaran semakin berkembang dan bervariasi. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, tantangan dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dikarenakan berawal dari pemilihan strategi pembelajaran akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Strategi *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) adalah salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Melalui strategi pembelajaran berbasis proyek, diharapkan dapat membangun motivasi dan meningkatkan kontribusi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rianda & Sayekti, 2023).

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa mendapatkan informasi dan pemahaman baru melalui pengalaman langsung. Dalam pendekatan ini, siswa dilibatkan dalam proyek nyata dan menyajikan hasilnya melalui berbagai kegiatan (Wulan, Risna & Ritonga, 2024). Proyek dalam pembelajaran dapat menggambarkan siswa pada kondisi nyata. Melalui penugasan, siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah, menganalisis dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan kesehariannya (Kamaruddin et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi topik secara sistematis dan logis (Anjumi et al., 2024).

Pembelajaran berbasis proyek pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran yang kompleks. Pendekatan ini termasuk pembelajaran aktif (*learning active*), pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) (Kamaruddin et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pembelajaran dengan menguatamakan kolaborasi untuk mencapai tujuan akhir dalam proses pembelajaran (Jufri & Hasrijal, 2023). Siswa dibiasakan untuk saling bekerja dalam kelompok pada penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, siswa dapat melatih komunikasi dan kemampuan bekerjasama dalam tim

(teamwork) (Kamaruddin et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek sangat penting untuk diterapkan di era pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran PAI karena merupakan bentuk pembelajaran yang bertahap yang dimulai dengan penentuan masalah, perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi (Anjumi et al., 2024).

Adapun artikel penelitian ini merupakan pengembangan dan tindak lanjut dari penelitian-penelitian terdahulu, perbedaan yang mendasar adalah pemilihan metode penelitian yang berbeda. Peneliti berusaha untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan topik pembahasan, yakni terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran inovatif di era sekarang. Dengan menggunakan metode *systematic literature review* diharapkan dapat mengulas dan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terhadap literatur yang relevan mengenai tahapan atau langkah implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), akan membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran agama Islam, sekaligus memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan inovatif di kalangan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi berbagai sumber literatur yakni artikel atau jurnal ilmiah dan sumber-sumber terkait lainnya yang relevan dengan topik pembahasan. Menganalisis terhadap perkembangan terbaru dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam PAI dan membantu mereka membangun karakter Islami yang lebih kuat dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi pendidik, pemangku kebijakan, dan peneliti yang ingin menerapkan strategi pembelajaran tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun karakter Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan dalam penerapan strategi ini serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik

dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pendekatan berbasis proyek.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *systematic literature rievew*. Metode ini, digunakan untuk merangkum hasil penelitian yang berasal dari dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Langkah pertama, dengan menentukan kata kunci yang sesuai. Berikutnya, pencarian sumber literatur dengan memanfaatkan pangkalan data akademik yang terpercaya khususnya *Google Scholar* dengan alamat website <https://scholar.google.com/>. Sumber-sumber literatur yang telah terkumpul diseleksi dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan.

Peneliti menilai kualitas dan kesesuaian setiap komponen selama proses seleksi. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara menyeluruh untuk mengklasifikasi temuan-temuan yang sesuai dengan topik pembahasan, yakni mengenai implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI. Berbagai penemuan data yang dihasilkan, disusunlah narasi yang memiliki keterkaitan dan kesatuan untuk menggambarkan perkembangan penelitian pada topik ini.

Metode *systematic literature rievew* diharapkan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis bukti-bukti yang relevan dari penelitian sebelumnya. Selain itu melalui pendekatan ini penelitian dapat disajikan secara komprehensif, karena dengan menggabungkan hasil-hasil penelitian juga dapat menyajikan fakta yang lebih akurat dan jelas, serta menentukan arah penelitian masa depan. Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pertanyaan Penelitian (Research Question)* direncanakan berdasarkan topik penelitian, yaitu meliputi:
RQ1. Bagaimana langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI?
RQ2. Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa?
2. *Proses Penelitian (Search Process)* dengan pengumpulan sumber literatur yang relevan untuk menjawab *Reseach Question* (RQ). Pencarian dilakukan dengan menggunakan website dan.
3. *Inclusion and Exclusion Criteria*. Tahap ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian dengan *systematic literature rievew*. Data penelitian akan dipilih apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Data yang ditemukan termuat dalam sumber literatur periode 2015-2024 (10 tahun terakhir).
 - b. Data yang diperoleh melalui website <https://scholar.google.com/>.
 - c. Data yang digunakan hanya berkaitan dengan langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI.
 - d. Data yang digunakan memuat pengaruh implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa.
4. *Quality Assesment*. Data yang ditemukan dinilai berdasarkan pertanyaan yang sesuai dengan ketentuan dasar berikut:
- QA1. Apakah artikel jurnal menyebutkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI?
- QA2. Apakah pada artikel jurnal termaktub langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI?
- QA3. Apakah dalam artikel jurnal termuat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa?
- Dari setiap artikel, akan diberi nilai jawaban di bawah ini untuk masing-masing pertanyaan di atas.
- Y (Ya): untuk adanya pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI, langkah implementasi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
- T (Tidak): untuk pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI, langkah implementasi dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak dituliskan.
5. *Data Collection*. Data yang digunakan dalam penelitian ini.
- Berikut tahapan pengumpulan data mulai dari indentifikasi hingga dokumentasi yang dijangkau melalui sumber website <https://scholar.google.com/>.
- Masuk ke situs <https://scholar.google.com/>
- Masukkan kata kunci "Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PAI". Setelah itu akan muncul artikel-artikel ilmiah, pilih yang sesuai dengan topik dan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir. Maka dari pencarian ditemukan sebanyak 28 jurnal.
6. *Data Analysis*. Data yang terkumpul dianalisis untuk memberikan informasi terkait:
- a. Langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI (mengacu pada RQ1).
 - b. Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa (mengacu pada RQ2).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Search Process

Dari proses pencarian terkumpul hasil yang diklasifikasikan berdasarkan nama jurnal. Pada Tabel 1 adalah data nama jurnal yang ditemukan peneliti dengan mempertimbangkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1. Pengelompokkan Berdasarkan Nama Jurnal

No.	Nama Jurnal	Jumlah
1.	Jurnal Pedagogy, Vol. 12 No. 2 (2019)	1
2.	EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 5 (2022)	1
3.	Jurnal Abshar: Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora, Vol. 2, No. 1 Juli (2023)	1
4.	GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 3 No. 5 (2023)	1
5.	Journal of Instructional and Development Researches, Vol. 4 No. 1 (2024)	1
6.	Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6 No. 2 (2023)	1
7.	Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar, Vol. 11 No. 2 (2024)	1
8.	At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol. 16, No. 1 (2024)	1
9.	TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia Vol 4 No 3 (2024)	1
10.	Hartaki: Journal of Islamic Education, Vol. 2 No. 1 (2023)	1
11.	Horizons: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No. 1 (2024)	1
12.	Jurnal Al-Murabbi: Vol 9 No 2 (2024)	1
13.	Al-Mujahadah: Islamic Education Journal, Vol. 1 No. 2 (2024)	1
14.	VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9, No 4 (2024)	1
15.	Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4 No. 2 (2023)	1
16.	JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Vol. 6, No. 10 (2023)	1
17.	JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Vol. 5, No. 10 (2022)	1
18.	Jurnal An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan), Vol. 3 No. 2 (2024)	1
19.	JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam), Vol 8, No 1 (2024)	1
20.	Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 2 No. 4 (2022)	1
21.	Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 10, No 1 (2024)	1
22.	Sindoro: Cendikia Pendidikan, Vol. 3 No. 7 (2024)	1
23.	Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2 No. 8 (2024)	1
24.	MASAGI (Jurnal Pendidikan Agama Islam), Vol 2 No 1 (2023)	1
25.	Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 3 (2023)	1
26.	VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, No 1 (2021)	1
27.	Al-Muaddib: Jurnal kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 2 (2022)	1
28.	Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1 (2021)	1
	Jumlah	28

Hasil Seleksi *Inclusion and Exclusion Criteria*

Hasil data yang ditemukan, diseleksi dan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dari proses ini, menghasilkan 23 artikel yang disesuaikan dengan

fokus pembahasan dan selanjutnya dilakukan analisis data. Pada Tabel 2 disajikan penjelasan hasil seleksi data yang ditemukan.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kualitas (*Quality Assesment*)

No.	Artikel	Q1	Q2
1.	Artikel 1 (Purnawanto, 2020)	Y	Y
2.	Artikel 2 (Saputra, 2023)	Y	T
3.	Artikel 3 (Rianda & Sayekti, 2023)	T	Y
4.	Artikel 4 (Hasan & Sodikin, 2024)	T	Y
5.	Artikel 5 (Oktaviana. N & Saputra, 2024)	Y	Y
6.	Artikel 6 (Budiono et al., 2024)	Y	T
7.	Artikel 7 (Faisal et al., 2023)	Y	T
8.	Artikel 8 (Kamilah et al., 2024)	Y	Y
9.	Artikel 9 (Halimah, 2024)	T	Y
10.	Artikel 10 (Wulan et al., 2024)	Y	T
11.	Artikel 11 (Nofisaputri et al., 2024)	Y	T
12.	Artikel 12 (Sakila et al., 2023)(Sakila, 2023)	T	Y
13.	Artikel 13 (Nofisaputri et al., 2024)(Najiha & Saputri, 2023)	Y	T
14.	Artikel 14 (Setiawan et al., 2024)	T	Y
15.	Artikel 15 (Arya Hasan As'ari et al., 2023)	Y	Y
16.	Artikel 16 (Setiawati et al., 2024)(Setiawati et al., 2024)	T	Y
17.	Artikel 17 (Fitri et al., 2024)	T	Y
18.	Artikel 18 (Inafiroh & Faridi, 2024)	Y	Y
19.	Artikel 19 (Maria & Maulana, 2023)	T	Y
20.	Artikel 20 (Huda et al., 2023)	T	Y
21.	Artikel 21 (Pujiyanti et al., 2021)	T	Y
22.	Artikel 22 (Fatahilah et al., 2022)	T	Y
23.	Artikel 23 (Badaring, 2022)	Y	Y

Keterangan:

Y (Ya) : Jika ada data terkait langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

T (Tidak) : Jika tidak ada data tentang langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil *Research Questions*

RQ. 1 Bagaimana langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil penelitian, ditemukan 28 jurnal ilmiah yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jurnal-jurnal tersebut diseleksi dan ditemukanlah data dari

23 artikel ilmiah yang relevan dengan tema penelitian dan *Quality Assesment 1* (QA 1). Kemudian, hasil seleksi kualitas data yang relevan dengan RQ 1 adalah 13 artikel ilmiah. Pembahasan hasil penemuan sekaligus menjawab RQ 1 mengenai langkah implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI, dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Langkah Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PAI

No.	Hasil Penelitian	Artikel
1.	<p>1. Perencanaan: Dalam pembelajaran berbasis proyek, tahap perencanaan melibatkan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, baik umum maupun khusus, dan melakukan analisis karakteristik siswa untuk membagi tugas sesuai dengan keterampilan mereka. Selain itu, strategi pembelajaran dirancang secara sistematis, diikuti oleh pembuatan lembar kerja panduan, desain sumber belajar yang diperlukan, dan pembuatan alat evaluasi yang sesuai.</p> <p>2. Pelaksanaan: Pada tahap pelaksanaan, sumber belajar disiapkan, dan panduan kerja dan tugas proyek diberikan kepada siswa. Kemudian, siswa dibagi sesuai dengan tugas mereka dan mulai mengerjakan proyek.</p> <p>3. Evaluasi: Pada tahap evaluasi, siswa mempresentasikan hasil proyek di forum tanya jawab untuk membahas hasil dan proses proyek. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi menyeluruh untuk melacak kemajuan siswa dan menemukan kelemahan dalam pembelajaran yang dapat diperbaiki.</p>	1
2.	<p>Langkah umum pembelajaran berbasis proyek yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI:</p> <p>1. Identifikasi Tujuan: Menentukan tujuan pembelajaran khusus yang dapat diukur dan disesuaikan dengan kurikulum PAI.</p> <p>2. Perencanaan: Siswa menentukan topik, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan untuk proyek.</p> <p>3. Penelitian: Siswa mencari informasi tentang proyek dari buku, internet, atau wawancara.</p> <p>4. Perancangan: Proses membuat solusi atau produk yang akan dibuat dengan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan.</p> <p>5. Pelaksanaan: Rencana yang sudah disiapkan sebelumnya dilaksanakan oleh siswa baik dalam kelompok maupun secara individu.</p> <p>6. Kolaborasi: Siswa bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung, dan berbagi ide.</p> <p>7. Evaluasi: Mengevaluasi seberapa jauh tujuan proyek tercapai dan menemukan bagian yang perlu ditingkatkan.</p> <p>8. Presentasi: Siswa mempresentasikan hasil proyek kepada kelas atau orang lain. Mereka juga berbagi hasil dan pengalaman belajar mereka.</p>	2, 6,
3.	<p>1. Identifikasi pokok bahasan atau tema: Guru memperkenalkan proyek kepada siswa dan menjelaskan konteks dan tujuan proyek, yang sesuai dengan kurikulum PAI. Penjelasan ini membantu siswa</p>	5

	memahami bagaimana proyek mendalami nilai-nilai agama yang dipelajari.	
	2. Penyusunan proyek; Pada titik ini, guru dan siswa bekerja sama untuk merencanakan tujuan proyek, prosedur konkret, dan jadwal proyek. Untuk memahami topik yang relevan, siswa melakukan penelitian mandiri dengan menggunakan berbagai sumber, seperti buku, internet, dan wawancara.	
	3. Proses pelaksanaan proyek: Siswa membuat produk berdasarkan pemahaman mereka tentang materi PAI, seperti presentasi multimedia, poster, atau video. Proses ini juga membantu mereka bekerja sama dan memecahkan masalah.	
	4. Presentasi dari hasil proyek: Pada langkah akhir, siswa menunjukkan pekerjaan mereka kepada kelas atau masyarakat, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi dan mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki produk akhir mereka.	
4.	1. Guru memilih materi PAI yang sesuai dengan kurikulum dan dapat digunakan dalam proyek. Materi harus sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa agar mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.	7
	2. Guru menentukan proyek yang relevan dengan materi dan memungkinkan nilai-nilai agama diterapkan ke dunia nyata, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif saat mencari solusi untuk masalah sehari-hari. Dari proyek tersebut juga mengajarkan mereka keterampilan sosial seperti bekerja sama dan menghargai perbedaan.	
	3. Setelah proyek selesai, siswa diberi kesempatan untuk berbicara tentang apa yang mereka pikirkan melalui diskusi kelompok atau jurnal refleksi. Siswa memperdalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama yang diterapkan dalam proyek melalui tahap ini. Hal ini juga membantu mereka memahami pelajaran yang mereka pelajari dan mengidentifikasi kesulitan yang mereka temui serta cara penyelesaiannya.	
5.	Tahapan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum merdeka:	8
	1. Identifikasi pertanyaan mendasar. Untuk memenuhi standar kemampuan berpikir kritis <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS), pertanyaan mendasar harus menggunakan elemen seperti terbuka, menantang, relevan, dan sulit dijawab.	
	2. Perencanaan proyek, bagian ini mencakup pemilihan prosedur, kegiatan, bahan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, pembuatan jadwal termasuk: a) menentukan waktu dan langkah proyek, b) menghasilkan ide baru, c) memberikan bantuan jika ada kesalahan, dan d) meminta siswa menjelaskan penggunaan jadwal. Jadwal ini disepakati bersama untuk memungkinkan guru melacak kemajuan siswa mereka.	
	3. Evaluasi kegiatan pembelajaran. Di akhir kelas, evaluasi dilakukan untuk membantu guru membuat strategi pembelajaran dan mengukur kemajuan siswa. Siswa juga diminta untuk menceritakan tentang	

	pengalaman mereka selama proyek dan berbicara dengan guru tentang cara meningkatkan kinerja mereka di masa depan.	
6.	<p>1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran: Tentukan tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai proyek tersebut. Pastikan tujuan tersebut sesuai dengan kurikulum dan mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi siswa.</p> <p>2. Pilih Topik: Agar siswa lebih termotivasi, pilih topik proyek yang menarik dan relevan untuk mereka.</p> <p>3. Rencanakan Proyek: Buat rencana proyek yang rinci yang mencakup langkah-langkah apa yang harus dilakukan, sumber daya apa yang diperlukan, dan berapa lama waktu yang diperlukan. Semua langkah, seperti penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, harus dimasukkan dalam rencana ini.</p> <p>4. Kelompokkan Siswa: Bagi siswa menjadi kelompok dengan orang-orang yang berbeda dalam hal minat, kemampuan, dan keahlian agar mereka dapat bekerja sama dengan baik.</p> <p>5. Beri Panduan: Beri petunjuk yang jelas tentang tujuan proyek tersebut dan berikan dukungan yang memadai selama proses pembelajaran.</p> <p>6. Lakukan Penelitian: Arahkan siswa untuk melakukan penelitian mendalam tentang topik proyek mereka sebelum mereka membuat ide.</p> <p>7. Desain Proyek: Minta siswa merencanakan dan mendesain proyek mereka dengan cermat, membuat rencana kerja, dan menentukan produk atau hasil yang mereka inginkan.</p> <p>8. Implementasi Proyek: Izinkan siswa melaksanakan proyek sesuai dengan rencana yang telah disusun sambil memberikan dukungan dan bimbingan jika diperlukan.</p> <p>9. Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi proyek siswa dan ajak mereka merenungkan apa yang mereka pelajari dan proses pembelajaran yang telah mereka lakukan.</p> <p>10. Presentasi Proyek: Ajak siswa menyampaikan hasil proyek mereka kepada kelas atau orang lain. Mereka dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan berbagi pengetahuan melalui kegiatan tersebut.</p> <p>11. Evaluasi Akhir: Evaluasi proyek secara menyeluruh, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasilnya. Gunakan hasilnya untuk meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis proyek di masa depan.</p>	10
7.	<p>1. Penyelesaian permasalahan atau penugasan proyek.</p> <p>2. Mendesain perencanaan proyek</p> <p>3. Menyusun jadwal.</p> <p>4. Memantau kegiatan dan perkembangan proyek.</p> <p>5. Menguji hasil kerja proyek atau evaluasi.</p>	11
8.	1. Menentukan Pertanyaan Esensial: Pertanyaan penting memulai pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam	13, 15, 17, 18

	aktivitas yang relevan dengan dunia nyata. Ini juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.	
	2. Merancang Proyek: Guru dan siswa merancang proyek bersama untuk mencakup aturan, kegiatan, dan bahan dan alat yang diperlukan. Ini membuat siswa merasa terlibat secara aktif.	
	3. Membuat Jadwal: Guru dan siswa menetapkan jadwal untuk menyelesaikan proyek, termasuk tenggat waktu dan pembimbingan, sehingga guru dapat mengawasi kemajuan siswa di luar kelas.	
	4. Memantau Proyek: Guru berfungsi sebagai mentor dan memantau perkembangan siswa dengan rubrik.	
	5. Penilaian Hasil: Penilaian dilakukan untuk memberikan umpan balik, merencanakan pembelajaran berikutnya, dan mengevaluasi ketercapaian siswa terhadap kompetensi.	
	6. Evaluasi Pengalaman: Setelah proyek selesai, guru dan siswa berbicara tentang proses dan hasil proyek, membahas peningkatan kinerja, dan menemukan pertanyaan baru untuk pembelajaran mendatang.	
9.	1. Pada tahap awal, guru menyampaikan materi, pencapaian, dan tujuan pembelajaran. Guru memulai dengan salam, doa bersama, pengawasan kehadiran siswa, dan pengaturan tempat duduk. 2. Pada tahap inti, guru memberikan penjelasan singkat atau menampilkan video untuk membahas proyek yang akan dilakukan. Dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam misalnya, siswa diajak meneladani Khalifah Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dalam materi. Mereka juga diberi kesempatan untuk memberikan komentar mereka. 3. Pada tahap penyusunan/penyelesaian proyek, guru dan siswa bekerja sama untuk menentukan tema dan mengerjakan proyek. Misalnya, mereka harus membuat cerita bergambar tentang jasa khalifah. Selain itu Guru mengawasi siswa dan siap membantu. 4. Tahap akhir adalah evaluasi, di mana guru mengevaluasi kegiatan siswa dan menilai pemahaman mereka tentang materi.	18
10.	1. Sintak 1, guru membuka pembelajaran kemudian mengajak siswa melihat slide dan video materi PAI dan berkomunikasi dengan mereka. 2. Sintak 2, membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan submateri. 3. Sintak 3, Setiap kelompok membaca, berbicara tentang subtopik, dan kemudian kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok asal kemudian mengerjakan tugas yang berkaitan dengan semua topik. 4. Sintak 4, siswa meningkatkan konsentrasi dengan melakukan <i>ice breaking</i> sebelum evaluasi. Laporan dibuat oleh kelompok dan dipresentasikan di kelas. 5. Sintak 5, guru menyimpulkan dan mengklarifikasi seluruh proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran.	23

Berdasarkan penjelasan data di atas, secara garis besar, tahapan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terdiri dari 3

tahapan umum, meliputi perencanaan, pelaksanaan termasuk monitoring , dan evaluasi.

1. Perencanaan

Proses perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran (pekerjaan proyek). Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam hal ini. Ini termasuk menentukan tema proyek yang relevan dengan materi PAI yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, jadwal pelaksanaan proyek, dan rincian rancangan proyek yang akan dikerjakan siswa untuk membantu siswa melakukan proses pembelajaran yang terarah.

2. Pelaksanaan dan Monitoring

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan inti pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI, yang mana siswa mengerjakan atau menyusun tugas proyeknya sesuai rencana awal dan arahan dari guru. Seluruh proses perencanaan dilakukan secara nyata (direalisasikan) dalam tahap ini. Sementara siswa melaksanakan tugasnya, dalam tahap ini guru berperan untuk memantau (memonitoring) seluruh aktivitas siswa. Dalam hal ini, siswa diharapkan saling berkolaborasi dan bekerjasama untuk menyelesaikan proyeknya.

3. Evaluasi

Sebelum mengevaluasi kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan penilaian dari hasil penugasan proyek oleh siswa. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran proyek adalah produk proyek, yang selanjutnya dapat dipresentasikan atau ditampilkan kepada orang lain. Dalam proses ini juga, dapat dilakukan proses tanya jawab (diskusi). Selanjutnya adalah tahapan terakhir yaitu evaluasi, evaluasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perencanaan pembelajaran dapat terelaisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dalam hal ini guru memberikan apresiasi serta klarifikasi dari seluruh proses pembelajaran. Setelah kegiatan evaluasi, maka akan diketahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

RQ 2. Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa?

Ada 16 artikel yang berbeda dari jurnal yang dipilih dari temuan sebelumnya yang relevan dengan jawaban RQ 2, yaitu tentang bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembahasan tentang hal ini disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 3. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa

No.	Hasil Penelitian	Artikel
1.	Metode proyek dalam pembelajaran PAI adalah alternatif yang memungkinkan guru meningkatkan pemahaman siswa tentang materi melalui pengalaman langsung dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini berdampak positif pada hasil belajar siswa PAI.	1
2.	Penelitian di Yayasan Mautinu Assyiqil telah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya keterampilan psikomotorik, dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan PTK. Proses psikomotorik terdiri dari lima komponen: imitasi, pengendalian, ketepatan, penggabungan, dan pembiasaan.	3
3.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek lebih efektif daripada pendekatan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di mata pelajaran Fikih di MA Subulussalam Sriwangi. Metode ini secara signifikan meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan belajar mereka.	4
4.	Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam PAI di SMP Negeri 4 Bandar Lampung memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang cara mencari dan mengolah data dari berbagai sumber, tetapi juga belajar bagaimana memasukkan prinsip agama ke dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih masuk akal.	5
5.	Hasil belajar siswa di kelas X-1 SMA Negeri 35 Jakarta menunjukkan peningkatan yang signifikan ketika menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan strategi pembelajaran ceramah interaktif. Model pembelajaran berbasis proyek juga dianggap efektif dalam proses pembelajaran karena mengikuti prosedur yang mendukungnya.	8
6.	Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kraton menunjukkan kualitas yang baik dan relevan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kraton juga sangat positif saat siswa berlatih menyelesaikan proyek yang meningkatkan keterampilan mereka. Strategi ini memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang ditunjukkan melalui keinginan mereka untuk mengikuti pembelajaran PAI. Siswa juga menjadi lebih giat dan tertarik dalam belajar, dan mereka lebih fokus serta belajar bekerja sama dalam kelompok. Semua ini pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka, terutama dalam Pendidikan Agama Islam.	9
7.	Dalam kurikulum merdeka, penggunaan model belajar berbasis proyek (PjBL) dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini bukan	12

	hanya relevan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi yang kreatif, memiliki keterampilan sosial yang kuat, dan mampu berpikir kritis sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam sebagai hasil belajar siswa.	
8.	Penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang materi agama dan pengembangan karakter Islami sebagai hasil dari belajar. Strategi ini memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar, menggunakan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata, dan meningkatkan keterampilan hidup seperti kreativitas, kerja sama, dan rasa tanggung jawab.	14
9.	Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menawarkan pengetahuan baru, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengajarkan mereka bertanggung jawab, berpikir kreatif, dan strategi penyelesaian masalah.	15
10.	Hasil belajar PAI siswa di SMP Serbalawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar telah meningkat sebagai akibat dari penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Dengan kata lain, ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar PAI. Karenanya dapat disimpulkan semakin besar minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar mereka.	16
11.	Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam proses belajar, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Pembelajaran PAI berbasis proyek (PjBL) adalah pendekatan inovatif yang memungkinkan siswa mengambil bagian dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan materi PAI dan memberikan mereka proses belajar yang aktif, kreatif, dan menarik yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sosial, dan kreatif mereka.	18
12.	Uji pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 2 SMAN 19 Bayongbong Garut menghasilkan kategori "Sangat Baik". Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah diterapkan, strategi ini meningkatkan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa pendekatan ini juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif.	19
13.	Hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang pada tahun akademik 2022/2023 dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek. Siswa kelas VIII yang menggunakan metode pembelajaran proyek menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.	20
14.	SMK Negeri 4 Malang telah melihat hasil positif dari penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek yang tersedia secara online. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, siklus	21

	pembelajaran yang diterapkan telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa.	
15.	Ada bukti bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) telah meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X TKJ SMK An-Nur. Hasil tes yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswa menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa mencapai lebih banyak tujuan pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran sebelumnya.	22
16.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.1 di UPT SMPN Garaupa No.13 Kepulauan Selayar dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek. Ini ditunjukkan oleh pencapaian siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).	23

Sebagai hasil dari data yang disajikan dalam Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang membuat mereka merasa pelajaran mereka bermakna. Pembelajaran berbasis proyek dianggap lebih efektif daripada strategi pembelajaran konvensional. Siswa tidak hanya belajar secara teoritis, namun siswa dapat mengalami pembelajaran langsung yang bersifat nyata sehingga bermanfaat bagi kehidupan kedepan, karena tujuan utama pembelajaran PAI yaitu agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran ini pula, siswa dilatih untuk bekerjasama dalam tim dan mengasah berpikir kritis dan kreativitas mereka. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dianggap lebih menarik dan kontemporer. Apabila minat belajar siswa meningkat, hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa juga akan meningkat.

Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di sekolah atau kelas tertentu. Keterampilan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran tertentu disebut sebagai hasil belajar. Di antara tiga kategori hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik hasil, menurut teori Taksonomi Bloom (Nurrita, 2018).

1. Kognitif adalah bidang yang berhubungan dengan proses berpikir, bertujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui eksperimen, penelitian, penemuan, dan pengamatan. Hasil belajar kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual individu setelah melalui proses pembelajaran (Haryadi & Aripin, 2015).

2. Afektif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang erat kaitannya dengan berbagai emosi atau perasaan, seperti penghargaan, perasaan, minat, antusiasme, nilai, dan sikap terhadap suatu situasi, antara lain. Afektif juga mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan sikap, karakter, perilaku, emosi, minat, dan nilai-nilai yang dibentuk dalam diri seseorang selama proses pembelajaran (Ulfah & Arifudin, 2021).
3. Psikomotorik adalah perkembangan aspek kepribadian manusia yang berkaitan dengan gerakan fisik dan fungsi otot, yang dipengaruhi oleh dorongan dari pikiran, perasaan, serta keinginan dalam diri seseorang setelah melakukan pembelajaran (Salsabila et al., 2023).

D. Simpulan

Penelitian ini menganalisis literatur terkait dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi ini terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan penentuan tema proyek, tujuan pembelajaran, jadwal, dan detail proyek. Pada tahap pelaksanaan, siswa menjalankan proyek dengan bimbingan guru dan bekerja sama dalam kelompok. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil proyek dan efektivitas pembelajaran melalui presentasi, diskusi, dan umpan balik. Pembelajaran berbasis proyek ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Dengan strategi ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja dalam tim, dan mengembangkan kreativitas. Metode ini juga meningkatkan minat siswa dalam belajar PAI, yang akhirnya berdampak positif pada hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka membangun karakter Islami yang kuat. Saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam penerapan strategi ini, serta mencari solusi praktis untuk mengatasinya, sehingga implementasi pembelajaran berbasis proyek dapat lebih efektif dan menyeluruh.

Daftar Rujukan

Anjumi, H., Hakim, N., Aisah, S., Abrori, M., & Fatkhiyah, M. (2024). *Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI*. PT Nasya Expanding Management.

- Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, & Mukh Nursikin. (2023). PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4 SE-Articles), 178–189. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>
- Badaring, K. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B UPT SMP Negeri 5 Alla*. 4(1), 135–144.
- Budiono, S., Sanusi, M., Ghafur, O. A., & Ardianto, R. A. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Proyek. *TSAQOFAH*, 4(3), 1534–1544. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2897>
- Faisal, F., Syarif, M., & Akbar, M. A. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DAN SIKAP RELIGIUS SISWA. *Hartaki: Journal of Islamic Education*, 2(1 SE-Articles), 1–12.
- Fatahilah, A., MS, F., & Khosiah, N. (2022). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X TKJ DI SMK AN-NUR. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 274–283. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.456>
- Fitri, R., Azahra, S., & Sari, E. P. (2024). PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD SWASTA SWASTA NUR AIDA. *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, 3(6), 1–12.
- Halimah, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Kraton. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2 SE-). <https://doi.org/10.35891/amb.v9i2.4907>
- Haryadi, T., & Aripin. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku.” *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 01(02), 39–50.
- Hasan, S., & Sodikin, A. (2024). Perbandingan Metode Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Pendidikan Agama Islam di MA Subulussalam Sriwangi. *L I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*,

11(2), 116–120.

- Huda, N., Zakir, S., Imi, D., & Afrinaldi, A. (2023). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII Di SMPN 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22370–22379. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10097>
- Inafiroh, Y., & Faridi. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 244–254.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4 SE-Articles), 2742–2747. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22138>
- Kamilah, S. N., Ulia, F., Fandry, A., Kumara, F. R., & Pahriadi, M. (2024). *Islamic Learning Horizons : Efektivitas Project Based Learning terhadap hasil belajar PAI sebagai implementasi kurikulum Merdeka di SMAN 35 Jakarta*. March.
- Maria, A., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Maragi*, c, 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.457>
- Najiha, I., & Saputri, S. N. (2023). Menumbuhkan Sikap Sosial melalui Pembelajaran Project Based Learning pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 6, 7834–7841.
- Nofisaputri, F., Hakim, D., & Budiya, B. (2024). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 06 MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Musykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03(01), 171–187.
- Oktaviana. N, S., & Saputra, M. I. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 16(1 SE-

- Articles), 118–130. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.2941>
- Pujiyanti, D., Faisol, A., & Sulistiono, M. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 4 MALANG Devi. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Purnawanto, A. T. (2020). Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI. *JURNAL PEDAGOGY*, 12(2), 1–11.
- Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2 SE-Articles), 214–223. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.526>
- Sakila, S. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 2383–2392.
- Sakila, S. R., Hibana, H., & Tumbularani, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2 SE-Articles), 2383–2392. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.599>
- Salsabila, Y., Harahap, A. A. S., Fitria, N., & Harahap, N. D. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan pada Aspek Koginitf, Afektif dan Psikomotorik terhadap Hail Belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).
- Saputra, H. Y. (2023). Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Abshar: Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora*, 1–10.
- Setiawan, I., Islam, U., & Nur, A. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PROJECT-BASED LEARNING DI SMA ISLAM. *An-Najah: Jurnal Pengembangan Dan Sosial Keagamaan*, 03(02), 58–62.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyan, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan

agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29210/1202423632>

Ulfah, & Arifudin, O. (2021). PENGARUH ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1 SE-Articles), 1–9.

Wulan, S. A., Risna, N., & Ritonga, S. (2024). Implementasi Strategi Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1, 177–189.